

[SNA 21]

Program Sosialisasi Lingkungan Bersih dan Pembuatan Poster Canva di SMP Al-Fityan Tangerang: Pendekatan untuk Mengatasi Polusi Udara

**Putri Yasmin Martsela^{1*}, Fadli Renaldy Suwarsa¹, Devito Muhammad Rizqi¹
Wildan Faisol¹, Ramdhan Muhaimin¹**

¹*Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Al-Azhar Indonesia, Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12110*
Email Penulis Korespondensi: putriyasminmartsela@gmail.com

Abstract

Recent environmental conditions in Jakarta and surrounding areas are very worrying, such as air pollution that causes respiratory problems. The main problem with these alarming and disturbing environmental conditions is pollution. Not a few people feel disturbed by this condition. People who do not move outside the home or move outside the home are very disturbed by this unhealthy and uncomfortable pollution environment. From small children to adults feel the consequences of this unhealthy environment, such as those affected by Upper Respiratory Tract Infection (URTI). In addition, it certainly has a tremendous impact on the next generation in the future if this condition continues to be allowed. Besides the role of the government, this activity is an effort of the government as a policy maker in collaboration with academics through a community service program by discussing and making posters about a good and healthy environment to the younger generation who will fill their role in the future, namely 7th grade students at Al-Fityan Tangerang Junior High School.

Keywords: *Environmental, Student, Community Service*

Abstrak

Kondisi lingkungan beberapa waktu terakhir di daerah Jakarta dan sekitarnya sangat mengkhawatirkan, seperti pencemaran polusi udara yang menyebabkan gangguan pada saluran pernapasan. Kondisi lingkungan yang sangat mengkhawatirkan dan mengganggu tersebut yang menjadi masalah utamanya adalah polusi. Tidak sedikit masyarakat yang merasa terganggu dengan adanya kondisi ini. Masyarakat yang tidak beraktivitas di luar rumah maupun beraktivitas di luar rumah sangat terganggu dengan adanya lingkungan polusi yang tidak sehat dan tidak nyaman ini. Dari anak kecil hingga dewasa merasakan akibatnya dari lingkungan yang tidak sehat ini, seperti adanya yang terkena Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA). Selain itu, tentunya memiliki dampak yang luar biasa untuk generasi selanjutnya di masa yang akan datang jika kondisi ini terus menerus dibiarkan. Disamping peran pemerintah, kegiatan ini merupakan upaya pemerintah sebagai pemangku kebijakan yang bekerja sama dengan akademisi melalui program pengabdian masyarakat dengan cara diskusi dan membuat poster mengenai lingkungan yang baik dan sehat kepada generasi muda yang akan mengisi perannya di masa depan, yaitu kepada siswa kelas 7 di SMP Al-Fityan Tangerang.

Kata kunci: *Lingkungan, Siswa, Pengabdian Masyarakat*

1. PENDAHULUAN

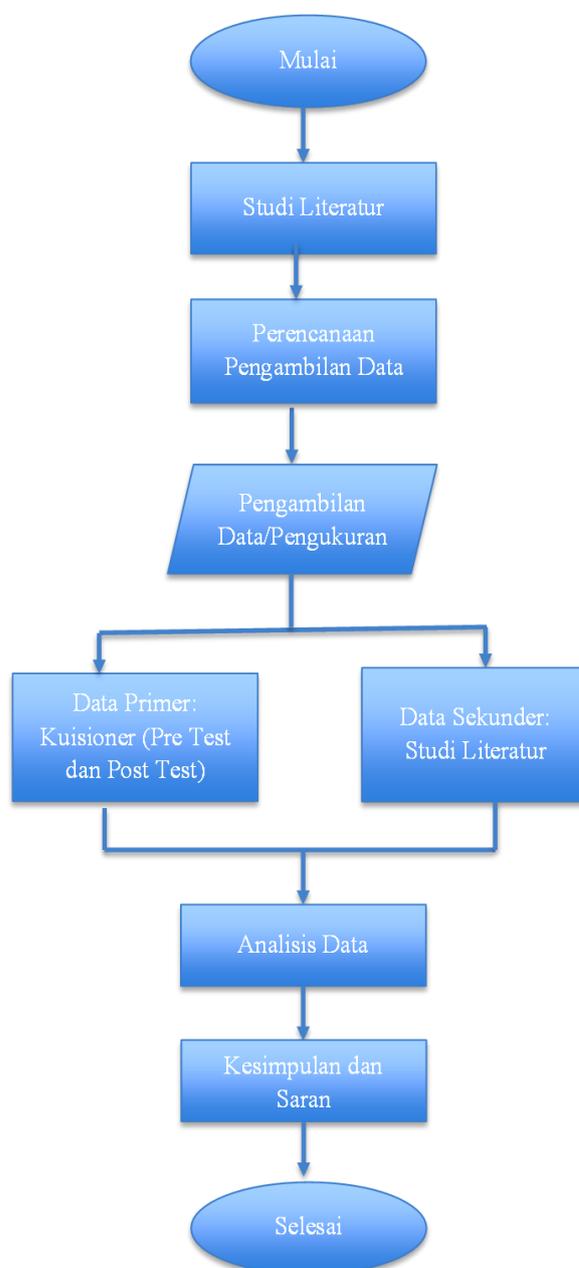
Polusi lingkungan merupakan isu yang semakin mendesak dan relevan dalam konteks Jakarta dan sekitarnya dalam beberapa waktu terakhir. Kondisi lingkungan yang sangat mengkhawatirkan, khususnya tingkat polusi yang tinggi, telah menjadi perhatian utama di tengah masyarakat. Dampak buruk dari polusi ini tidak hanya dirasakan oleh kalangan tertentu, tetapi merasuk ke seluruh lapisan masyarakat, baik yang menjalani rutinitas di dalam rumah maupun yang aktif berkegiatan di luar ruangan. Adanya lingkungan yang tercemar telah menciptakan ketidaknyamanan dan ancaman serius terhadap kesehatan. Berdasarkan data situs pemantau kualitas udara IQAir pada Indeks Kualitas Udara (AQI) di Jakarta berada di angka 149 atau masuk dalam kategori tidak sehat dengan polusi udara PM 2,5 dan nilai konsentrasi 55,2 mikrogram per meter kubik (m³) (Raharjo, 2023).

Tidak hanya pada kelompok usia tertentu, bahkan anak-anak kecil hingga dewasa merasakan dampak negatif dari lingkungan yang tidak sehat ini. Salah satu indikator yang mencolok adalah peningkatan kasus Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) yang berpotensi menjadi masalah kesehatan yang lebih serius. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya menjaga dan memperbaiki lingkungan hidup telah menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan lagi.

Dalam upaya untuk mengatasi tantangan lingkungan ini dan melibatkan generasi muda, Universitas Al-Azhar Indonesia telah mengambil inisiatif. Dengan adanya kegiatan ini dipercaya bahwa pendidikan dan kesadaran lingkungan adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami telah memulai serangkaian kegiatan sosialisasi, termasuk mengadakan diskusi dan pembuatan poster, yang bertujuan untuk mengedukasi generasi muda. Generasi ini memiliki peran kunci dalam membentuk masa depan, dan melalui pengetahuan yang mereka peroleh, kami berharap mereka akan menjadi agen perubahan yang berkomitmen dalam menjaga dan memperbaiki lingkungan yang sehat dan bersih.

2. METODE

Jenis Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan mencakup unsur-unsur metode kualitatif dan kuantitatif dalam rangka memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah lingkungan dan efektivitas sosialisasi kepada siswa kelas 7 di SMP Al-Fityan Tangerang.



Gambar 1. Langkah-Langkah Pelaksanaan Abdimas

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan dimulai dari Studi Literatur dimana kelompok pengabdian melakukan studi komparasi dengan melakukan tinjauan pustaka melalui berbagai literatur utama dan pendukung. Langkah ini turut menjadi bagian dalam proses pengambilan data yang kemudian berujung pada penyusunan soal kuesioner baik untuk pre-test kepada para siswa sekaligus kuesioner untuk post-test. Data yang diolah dari hasil kuesioner pre-test dan post-test dianalisis sehingga dapat menemukan gambaran besar bentuk pengetahuan para siswa terkait isu-isu lingkungan.

Kualitatif dalam Pemahaman Masalah Lingkungan

Bagian awal deskripsi pengabdian masyarakat ini mencakup pemahaman tentang masalah lingkungan, seperti polusi udara, yang dijelaskan secara kualitatif. Pemahaman ini diperoleh melalui deskripsi kondisi lingkungan yang mengkhawatirkan dan pengaruh negatifnya terhadap masyarakat, termasuk dampak kesehatan seperti Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA). Ini adalah aspek kualitatif yang membantu merinci konteks masalah.

Kualitatif dalam Rencana Sosialisasi

Metode sosialisasi yang diusulkan, yaitu mengajak diskusi dan membuat poster, juga memiliki elemen kualitatif. Diskusi akan memungkinkan interaksi dan pemahaman yang lebih mendalam antara peserta, sementara poster dapat mengkomunikasikan pesan secara visual, yang juga bisa dianalisis secara kualitatif dalam hal dampaknya pada pemahaman siswa.

Kuantitatif dalam Pengukuran Pemahaman Siswa

Pengabdian masyarakat ini juga mencakup aspek kuantitatif dengan mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah sosialisasi. Survei yang diusulkan untuk mengukur pemahaman siswa adalah alat pengumpulan data kuantitatif yang akan memberikan angka-angka yang dapat dianalisis secara statistik.

Integrasi dan Penjelasan

Integrasi data kualitatif dan kuantitatif dalam analisis dan kesimpulan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan memungkinkan penjelasan yang lebih mendalam tentang efektivitas sosialisasi.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup unsur-unsur kualitatif dan kuantitatif yang saling melengkapi, yang menunjukkan bahwa ini adalah jenis penelitian campuran. Pendekatan campuran akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang dampak sosialisasi terhadap pemahaman siswa tentang lingkungan yang baik dan sehat.

Adapun tahapan dari sosialisasi ini dilakukan dengan melalui pemaparan materi yang kemudian dilakukan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh dosen dan siswa kelas 7 SMP Al-Fityan Tangerang. Dalam pemaparan tersebut dibagi menjadi dua sesi yang disampaikan oleh dosen dari program studi Ilmu Hubungan Internasional, yaitu Bapak Wildan Faisol, S.Sos, M.Si dan Bapak Ramdhan Muhaimin, M.Soc.Sc.



Gambar 1: Pemaparan oleh Bapak Wildan Faisol, S.Sos, M.Si

Dalam pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Wildan Faisol, S.Sos, M.Si menjelaskan bagaimana kondisi lingkungan disekitar saat ini. Kondisi lingkungan saat ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti pembakaran sampah dan penggunaan kendaraan pribadi yang menimbulkan polusi kendaraan.

Dalam pemaparan tersebut juga dijelaskan dampak yang terjadi dengan dilakukannya hal-hal yang bisa merusak lingkungan tersebut. Sesi diskusi dalam sela-sela pemaparan tersebut juga dilakukan agar siswa kelas 7 SMP Al-Fityan Tangerang bisa dengan seksama dan interaktif dalam sesi pemaparan tersebut.



Gambar 2: Pemaparan Materi oleh Bapak Ramdhan Muhaimin, M.Soc.Sc.

Dalam penyampaian ini dipaparkan peraturan dan dukungan dari pemerintah dalam menangani permasalahan lingkungan ini. Dukungan dan peran pemerintah yang dilakukan dengan melalui dikeluarkannya Undang-Undang untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang tidak baik ini.

Setelah semua pemaparan selesai dilakukan, sesi berikutnya adalah pelatihan pembuatan poster untuk mengkampanyekan lingkungan yang baik dan sehat. Semua siswa SMP kelas 7A Al-Fityan Tangerang menggunakan *gadget* mereka untuk membuat poster di aplikasi digital, yaitu *canva*. Siswa mampu untuk membuat poster dalam rangka peran atau cara partisipasi mereka dalam mengkampanyekan lingkungan yang baik dan sehat.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

Pelaksanaan kegiatan berlangsung mulai pukul 10.00 hingga pukul 14.00 di SMP Al-Fityan, yang terletak di Kota Tangerang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi lingkungan yang sangat mengkhawatirkan di daerah Jakarta dan sekitarnya, khususnya masalah polusi udara, merupakan permasalahan yang tak dapat diabaikan. Manusia menjadi penyebab utama dan terbesar terjadinya pencemaran udara. Pun manusia pula yang merasakan dampak terburuk dari terjadinya pencemaran udara. Selain itu,

tingginya volume kendaraan di Jakarta bisa dibilang menjadi salah satu faktor penyebab kualitas udara yang buruk di ibu kota. Polda Metro Jaya menyatakan tingkat kemacetan di Jakarta telah melampaui batas ideal di 53 persen (Laloan, 2023)

Hari	Tingkat polusi	Cuaca	Suhu	Angin
Kamis, Okt 19	Tidak sehat bagi kelompok sensitif 108 AQI US	☁️	33° 27°	▲ 21.6
Jumat, Okt 20	Tidak sehat 153 AQI US	☁️	33° 27°	▲ 21.6
Sabtu, Okt 21	Tidak sehat 155 AQI US	☁️	34° 27°	▲ 21.6
Hari ini	Tidak sehat 160 AQI US	☁️ 50%	35° 28°	▲ 21.6
Senin, Okt 23	Tidak sehat bagi kelompok sensitif 148 AQI US	☁️ 80%	33° 28°	▲ 18 k
Selasa, Okt 24	Tidak sehat bagi kelompok sensitif 149 AQI US	☁️ 100%	32° 28°	▲ 18 k
Rabu, Okt 25	Tidak sehat bagi kelompok sensitif 122 AQI US	☁️ 100%	32° 27°	▲ 18 k

Gambar 3: Sumber Indeks kualitas udara (AQI) dan polusi udara PM2.5 di Jakarta (IQAir, 2023)

Dampak buruk dari polusi ini merambah pada berbagai lapisan masyarakat, tanpa mengenal usia. Mulai dari anak-anak hingga dewasa, semua merasakan dampak yang mengganggu, seperti peningkatan kasus Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) dan gangguan kesehatan lainnya. Pencemaran udara adalah masalah serius di Jakarta. Industrialisasi dan urbanisasi yang cepat telah menyebabkan peningkatan pencemaran udara yang berkelanjutan. Ini telah mencapai titik di mana pencemaran udara telah meningkat, yang berakibat pada semakin buruknya dampak kesehatan bagi masyarakat (Isabella Suarez, 2020). Hal ini menunjukkan eskalasi permasalahan lingkungan yang mendesak untuk segera diatasi.

Dalam menghadapi tantangan lingkungan saat ini, Universitas Al-Azhar Indonesia telah mengambil inisiatif yang sangat relevan dengan melibatkan siswa kelas 7 dari SMP Al-Fityan Tangerang dalam diskusi dan pembuatan poster yang berfokus pada pembelajaran tentang lingkungan yang baik dan sehat. Pengabdian masyarakat ini mengeksplorasi sejauh mana efektivitas pendidikan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang isu lingkungan. Diskusi adalah wadah interaktif di mana siswa dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pemikiran mereka tentang isu-isu lingkungan. Pendekatan ini mendorong mereka untuk lebih memahami masalah tersebut sambil mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan berbicara di depan umum. Hasil penelitian

ini akan diperkaya dengan informasi dari literatur yang relevan dalam bidang pendidikan dan lingkungan.

Pembuatan poster adalah pendekatan visual yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan tentang pentingnya menjaga lingkungan yang baik dan sehat. Poster mampu memvisualisasikan informasi dan konsep dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa, yang pada gilirannya dapat memudahkan proses pembelajaran dan internalisasi materi. Namun, pertanyaan tetap muncul tentang sejauh mana pendekatan visual ini lebih efektif dibandingkan dengan metode lain dalam konteks pendidikan lingkungan.

Adapun penelitian yang meneliti isu lingkungan dengan konteks permasalahan yang relevan. Sekolah yang berkomitmen pada konsep 'lingkungan hijau' dapat meresapi nilai-nilai perlindungan ekosistem ke dalam struktur dan kegiatan pendidikannya. Mereka mengembangkan program-program yang merancang cara agar nilai-nilai tersebut menjadi integral dalam berbagai aspek kegiatan sekolah. Lebih jauh lagi, melalui inisiatif '*Green environment*', siswa diberikan kesempatan untuk terlibat dalam pengalaman konkret dalam melestarikan ekosistem sekolah mereka. Inilah yang memberi mereka bekal pengetahuan yang praktis untuk mengelola lingkungan sehari-hari di lingkungan sekolah mereka (Sumarni, 2008).

Upaya sosialisasi yang diusulkan oleh Universitas Al-Azhar Indonesia bukan hanya

sebagai langkah yang tepat, tetapi juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan yang sehat. Pemahaman ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa sebagai individu, tetapi juga bagi komunitas dan lingkungan mereka secara keseluruhan. Dengan pendekatan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjawab tantangan lingkungan saat ini dan dalam membantu menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan dampak lingkungan serta lebih berkomitmen untuk menjaga bumi kita.



Gambar 4: Hasil Pembuatan Poster Karya Siswa Kelas 7 Al-Fityan Tangerang

Tabel 1. HASIL PRE TEST

NO	PERTANYAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Lingkungan di sekitar kita sangat penting untuk kehidupan	20	0
2.	Tanaman dan pohon memiliki peran penting dalam lingkungan	20	0
3.	Sampah adalah masalah serius di lingkungan kita	20	0
4.	Sumber Daya Alam dapat diperoleh dari alam, seperti air dan kayu	20	0
5.	Hewan-hewan juga bagian dari lingkungan	20	0

Tabel 2. HASIL POST TEST

NO	PERTANYAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Sebagai generasi muda wajib untuk memahami isu lingkungan	20	0
2.	Sebagai generasi muda wajib untuk berperan dalam isu lingkungan	20	0
3.	Sekolah tempat anda sekarang sudah memiliki program untuk menjaga lingkungan	20	0
4.	Pengelolaan sampah lebih baik dengan dibakar	0	20
5.	Air dapat menjadi sumber energi terbarukan	17	3

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang kami berikan hasil *pre-test* dan *post-test* memperlihatkan siswa SMP kelas 7 AL-Fityan Tangerang memiliki pengetahuan yang cukup bagus tentang isu lingkungan. Setelah diberikan sosialisasi, siswa SMP Kelas 7 Al-Fityan Tangerang semakin bertambah mengerti penyebab dan dampak-dampak dari isu lingkungan sehingga meningkatkan pemahaman siswa tentang penyebab dan dampak dari isu lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan variable pernyataan yang terdapat di *post-test* terkait kesadarannya akan tanggung jawab merawat lingkungan ketika membeli suatu produk sebesar 85% (17/20).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, bahwasanya aktualisasi dari pada kegiatan pelatihan meliputi beberapa aspek yaitu: 1) Keefektivitasan para siswa dalam mengikuti program pelatihan poster dan keaktifan siswa terhadap paparan terkait lingkungan dan dilanjutkan dengan diskusi secara interaktif. 2) Terealisasinya tujuan pelatihan berdasarkan kecakapan pemahaman para siswa dalam proses pembuatan poster.

Pelatihan materi dan pembuatan poster digital berbasis canva terkait isu lingkungan telah mencapai target yang memuaskan, selaras dengan terlaksananya tujuan penyajian materi secara maksimal dipandang dari kapabilitas para siswa dalam memahami materi terkait serta penguasaan siswa terhadap proses pembuatan poster dilihat dari kemahiran para siswa yang secara adaptif mampu mendayagunakan aplikasi canva tersebut.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan dinilai memuaskan dalam mencapai target maupun objektif pelatihan yang dapat dilihat dari respons aktif dan adaptif para siswa terhadap program pelatihan.

Saran

Adapun saran untuk melengkapi program yang akan dilakukan di masa yang akan datang, antara lain:

Perluasan Jangkauan Geografis: Program Pengabdian Masyarakat dapat diperluas ke daerah lain dengan masalah lingkungan yang sama seperti Jakarta. Ini akan memungkinkan program untuk mengatasi masalah lingkungan yang lebih luas dan mencapai masyarakat yang

membutuhkan pendidikan dan kesadaran lingkungan.

Kerjasama dengan Pihak Eksternal: Untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya tambahan, Program Pengabdian Masyarakat dapat bekerja sama dengan LSM lingkungan dan lembaga pemerintah terkait. Kerjasama dengan pihak eksternal dapat memperkuat program dan memperluas dampaknya.

Pelatihan Fasilitator: Memberikan pelatihan tambahan kepada fasilitator Pengabdian masyarakat untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan siswa dan masyarakat dengan baik. Pelatihan ini dapat mencakup teknik komunikasi yang lebih baik, pemahaman yang lebih baik tentang masalah lingkungan, dan kemampuan untuk mengelola program. Dalam aspek evaluasi, kami penulis menitikberatkan pada aspek reformasi kurikulum pendidikan di seluruh tingkat pendidikan untuk memberikan unsur tambahan muatan lokal berbasis nilai-nilai lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia atas bantuan pendanaan Program Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) Tahun Anggaran 2023 ini sehingga acara dapat berjalan dengan lancar. Terimakasih juga kepada SMP Al-Fityan Tangerang yang memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa kami ucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Al-Azhar Indonesia yang telah memfasilitasi program ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Jain, V. (2021). *The Nature Design of Mixed Methods Research*.
- Laloan, L. A. (2023). *Udara Buruk Jakarta, Sampai Kapan?* DKI Jakarta: METRO TV. From <https://www.metrotvnews.com/play/k8oC LM8z-udara-buruk-jakarta-sampai-kapan>
- Raharjo, A. (2023). *Kualitas Udara Jakarta Terburuk Ketiga di Dunia pada Senin Pagi*. DKI Jakarta: Republika. From <https://news.republika.co.id/berita/s15ocs4>

- 36/kualitas-udara-jakarta-terburuk-ketiga-di-dunia-pada-senin-pagi
- Saubani, A. (2023). *Kemenkes: Kasus ISPA Meningkat Seiring Naiknya Kadar Polusi Udara*. Jakarta: REPUBLIKA. From <https://news.republika.co.id/berita/s0nx7j409/kemenkes-kasus-iswa-meningkat-seiring-naiknya-kadar-polusi-udara>
- SELLE, A. M. (2023). Strategi Advokasi Greenpeace Dalam Menangani Polusi Udara Di Jakarta Pada Tahun 2017 - 2021. From <https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6552/2023%20An>
- di%20Muhammad%20Yakub%204518023009.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Sumarni. (2008, Februari). Sekolah Hijau Sebagai Alternatif Pendidikan Lingkungan Hidup Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Ilmu Pendidikan*(1).
- Uusivuori, I. S. (2020). Pencemaran Udara Lintas Batas di provinsi Jakarta, Banten, dan Jawa Barat. From https://energyandcleanair.org/wp/wp-content/uploads/2020/08/Jakarta-Transboundary-Pollution_Final-Bahasa.pdf